# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MINYAK, GAS DAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022

# *THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVABILITY, COMPANY SIZE AND THE PREVIOUS YEAR GOING CONCERN AUDIT OPINION ON GOING CONCERN AUDIT OPINION IN OIL, GAS AND COAL COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2019-2022*

## SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas lancing kuning

Oleh

SEPPI SUCIANI PUTRI
1962201067

Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

**PEKANBARU**

**2023**

# PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MINYAK, GAS DAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022

# *THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVABILITY, COMPANY SIZE AND THE PREVIOUS YEAR GOING CONCERN AUDIT OPINION ON GOING CONCERN AUDIT OPINION IN OIL, GAS AND COAL COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2019-2022*

## SKRIPSI

Oleh

SEPPI SUCIANI PUTRI
1962201067

Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

**PEKANBARU**

**2023**

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SEPPI SUCIANI PUTRI

NIM : 1962201067

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MINYAK, GAS DAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022

DISETUJUI

PEMBIMBING I

Dr. H. FAHMI OEMAR, S.E., M.M., Ak., CA., CIISA, CIFA
NIDN : 1016026202

PEMBIMBING II

NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

DEKAN

Dr. ARIZAL N, S.E., M.M
NIDN : 1023046301

KETUA JURUSAN

ALJUFRI, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN : 1002027001

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SEPPI SUCIANI PUTRI

NIM : 1962201067

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MINYAK, GAS DAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022

KETUA

ALJUFRI, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN : 1002027001

SEKRETARIS

26/7/23

Dr. INDARTI, S.E., M.M., Ak., CA., CRGP., CIISA
NIDN : 1019117502

ANGGOTA

Dr. H. FAHMI OEMAR, S.E., M.M., Ak., CA., CIISA, CIFA
NIDN : 1016026202

NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

GUSMARILA EKA PUTRI, S.E., M.Ak
NIDN : 1014088601

FAIZAH KAMILAH, S.E., M.Ak
NIDN : 1012088901

# ABSTRAK

## PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MINYAK, GAS DAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022

**Seppi Suciani Putri**
**1962201067**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini digunakan sebanyak 10 perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi logistik yang diproses menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Sedangkan opini audit *going concern* tahun sebelumya tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

**Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumnya**

## *ABSTRACT*

### *THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVABILITY, COMPANY SIZE AND THE PREVIOUS YEAR GOING CONCERN AUDIT OPINION ON GOING CONCERN AUDIT OPINION IN OIL, GAS AND COAL COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2019-2022*



**Seppi Suciani Putri**
**1962201067**



*The purpose of this research is to find the influence of profitability, solvability, company size and the previous year going concern audit opinion on going concern audit opinion. This research was a quantitative study. This research were used as many as 10 oil, gas an coal companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period 20149-2022. Sample determination method used in this research was purposive sampling. The hypothesis in this research was tested using logistic regression analysiswere processed using SPSS version 25. The results of this research indicated that the profitability, solvability, and company size have a signicant effect on going concern audit opinion. While the previous year going concern audit opinion had no effect on the going concern audit opinion.*



***Keywords: Profitability, Solvability, Company Size And The Previous Year Going***

***Concern Audit Opinion***

# PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak gterdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Pekanbaru, 05 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan




Seppi Suciani Putri

# KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kelancaran, kesehatan, dan berkat-berkat lainnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Minyak, Gas, Dan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022"**. Sebagai salah satu syarat guna mengikuti ujian oral *comprehensive* sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan saran-saran, serta nasehat yang tidak ternilai harganya. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Terkhususnya orang tua tercinta penulis Ayahanda Nokus Gulo dan Ibunda Azas Gulo yang selalu memberikan semangat, doa, materi maupun non materi dan kasih sayang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
3. Bapak Dr. Arizal N, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
4. Bapak Aljufri, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Lancang Kuning.

5. Bapak Dr. H. Fahmi Oemar, S.E., M.M., Ak., CA., CIISA, CIFA**,** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan, ilmu, dan pengalaman guna penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis.
7. Ibu Dr. Rinayanti Rasyad, S.E.,M.M.,Ak, selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan masukan, ilmu dan pengalaman kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
9. Desniar Cahyani Gulo, Noferdiman Gulo, Marshanda Harti Gulo, Auralia Latisya Aquina Gulo dan Aurelia Tanisya Aquina Gulo, selaku saudara penulis yang memberikan dukungan materi dan non materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat Rakjel Sampai Janah yaitu Rayhani Yulminanda, Novita Nurhayati Situmorang, Devi Fitri Ramadhani, Elfrida Sinaga, Putri Amelia, Yayuk Winarsih, Dina Anju Sinaga, Nissa Fitriani Rahma dan Susi Amayanti Sinaga yang selalu menemani dan mendengarkan cerita penulis, terimakasih banyak dalam keadaan suka dan duka selalu membantu dan memberikan dukungan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Lilis Jeslia Zai terimakasih telah menjadi teman satu kos setia dari awal kuliah sampai lulus kuliah bareng.
12. Teman-teman seperjuangan dari semester I terimakasih atas pengalaman dan cerita yang telah kita lalui bersama.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk kesempurnaan skripsi ini dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan bantuan yang penulis terima. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan pahala yang sebesar-besarnya kepada Bapak, Ibu dan Saudara atas kebaikan yang telah diberikan.

Pekanbaru, 2023

Penulis,

Seppi Suciani Putri

Nim. 1962201067

# DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... i

PERNYATAAN ..... iii

KATA PENGANTAR ..... iv

DAFTAR ISI ..... vii

DAFTAR TABEL ..... xi

DAFTAR GAMBAR ..... xii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

1.1 LATAR BELAKANG ..... 1

1.2 RUMUSAN MASALAH ..... 12

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN ..... 13

1.3.1 Tujuan Penelitian ..... 13

1.3.2 Manfaat Penelitian ..... 14

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN ..... 15

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 17

2.1 TELAAH PUSTAKA ..... 17

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*) ..... 17

2.1.2 Teori Sinyal (Signalling Theory) ..... 19

2.1.3 Opini Audit ..... 20

2.1.4 Opini Audit Going Concern ..... 22

2.1.5 Penerimaan Opini Audit *Going Concern* ..... 25

2.1.6 Profitabilitas ..... 29

2.1.7 Solvabilitas ..... 32

2.1.8 Ukuran Perusahaan ..... 34

2.1.9 Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumnya ..... 37

2.1.10 Penelitian Terdahulu ..... 38

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN ..... 44

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Teradap Opini Audit *Going Concern* ..... 44

2.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern ..... 46

2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern 47

2.2.4 Pengaruh Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern ..... 48

2.3 HIPOTESIS ..... 50

BAB III METODE PENELITIAN ..... 51

3.1 OBJEK PENELITIAN ..... 51

3.2 POPULASI DAN SAMPEL ..... 51

3.2.1 POPULASI ..... 51

3.2.2 SAMPEL ..... 55

3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL ..... 55

3.4 JENIS DAN SUMBER DATA ..... 57

3.4.1 JENIS DATA ..... 57
3.4.2 SUMBER DATA ..... 58
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA ..... 58
3.6 DEFINISI DAN OPERASIONAL VARIABEL ..... 59
3.6.1 VARIABEL DEPENDEN ..... 59
3.6.2 VARIABEL INDEPENDEN ..... 59
3.7 ANALISIS DATA ..... 63
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif ..... 63
3.7.2 Analisis Regresi Logistik ..... 64
3.7.2.1 Pengujian Keseluruhan Model ..... 64
3.7.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi ..... 65
3.7.2.3 Uji Koefisien Determinasi ..... 66
3.7.2.4 Model Regresi Logistik yang Terbentuk ..... 66
3.7.3 Uji Hipotesis ..... 67
3.7.3.1 Uji Parsial (Uji Wald) ..... 67
BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN ..... 70
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 76
5.1 HASIL PENELITIAN ..... 76
5.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ..... 76
5.1.2 Hasil Analisis Regresi Logistik ..... 78

5.1.2.1 Uji Keseluruhan Model (Overal Fit Model) ..... 79

5.1.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi ..... 80

5.1.2.4 Uji Koefisien Determinasi ..... 81

5.1.2.5 Model Regresi Yang Terbentuk ..... 81

5.1.3 Hasil Uji Hipotsis Secara Parsial (Uji T) ..... 83

5.2 PEMBAHASAN ..... 85

5.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* ..... 85

5.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* ..... 86

5.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* 87

5.2.4 Pengaruh Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* ..... 88

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN ..... 91

6.1 KESIMPULAN ..... 91

6.2 SARAN ..... 93

DAFTAR PUSTAKA ..... 95

BIOGRAFI PENULIS ..... 100

LAMPIRAN ..... 101

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara Tahun 2019-2022 ..... 5

Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan ..... 36

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu ..... 41

Tabel 3.1 Perusahaan Minyak, Gas Dan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 ..... 51

Tabel 3.2 Teknk Pengambilan Sampel..... 56

Tabel 3.3 Perusahaan Minyak, Gas Dan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 ..... 57

Tabel 3.4 Konsep Operasionalisasi Variabel ..... 62

Tabel 5.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... 76

Tabel 5.2 Uji Keseluruhan Model Tahap ..... 79

Tabel 5.3 Uji Keseluruhan Model Tahap 2 ..... 79

Tabel 5.4 Perbandingan -2LL awal dengan -2LL akhir..... 79

Tabel 5.5 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi ..... 80

Tabel 5.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 81

Tabel 5.7..... 82

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perusahaan yang Delisting Akibat Masalah *Going Concern* ..... 4

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... 50

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dengan perkembangan yang pesat. Pembangunan infrakstruktur menjadi suatu fokus bagi pemerintah untuk mewujudkan Indonesia yang maju dan kuat. Kondisi perekonomian yang memiliki potensi tinggi tersebut, tentu akan banyak menarik para investor dengan melihat prospek bisnis kedepan untuk menambahkan investasinya. Sebelum melakukan pendanaan, investor biasanya mengetahui terdahulu tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang akan diinvestasikan terutama melihat kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba. Informasi mengenai keuangan suatu perusahaan tercermin pada laporan keuangan suatu perusahaan baik semester, tahunan atau annual report.

Laporan keuangan berperan sebagai gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan secara nyata dan memiliki manfaat informasi bagi pihak internal dan eksternal. Manajemen merupakan pihak yang memberikan informasi laporan keuangan, yang nantinya akan dinilai dan dievaluasi kinerjanya berdasarkan laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan harus benar-benar disajikan secara tepat agar mengurangi resiko pengambilan keputusan yang salah. Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen, kreditor, dan investor di perlukan pihak independen (auditor) untuk menilai kesesuaiannya. Auditor memiliki peran mengangkat tingkat kepercayaan dari pemakai laporan keuangan yang dituju, terhadap laporan keuangan (Berliani; 2018).

Setiap entitas ekonomi harus menyusun laporan keuangan berdasarkan konsep dasar yang salah satunya harus memenuhi kriteria *going concern*. Going concern adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas. Asumsi ini mengharuskan perusahaan secara operasional memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dan akan melanjutkan usahanya. IAPI (2013) Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) diatur dalam Standar Audit 570, yang menggambarkan kelangsungan bisnis oleh manajemen dalam menyiapkan laporan keuangan tujuan umum berdasarkan kelangsungan bisnisnya, kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi perusahaan atau menutup bisnis. Berdasarkan asumsi *going concern*, anda dapat memprediksi bisnis dari laporan keuangan yang diberikan. Beberapa kerangka pelaporan keuangan termasuk persyaratan manajemen untuk menilai kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup sebagai *going concern*. Jika suatu peristiwa atau situasi dapat diperkirakan tidak mampu sebagai *going concern*, auditor dapat mengambil langkah-langkah tambahan, termasuk tinjauan faktor mitigasi risiko untuk menciptakan ketidakpastian yang signifikan (Akbar & Ridwan; 2019).

Auditor sangat berperan besar bagi perusahaan karena memberikan jaminan didalam kewajaran laporan keuangan perusahaan tanggungjawab seorang auditor yaitu membuat rencana lalu melaksanakan audit yang memperoleh keyakinan yang sesuai tentanng bagaimana laporan keuangan terbebas dari salah penyajian yang bisa diakibatkan oleh kecurangan ataupun kekeliruan. Tetapi dalam sekarang ini tugas auditor bukan hanya mendeteksi kecurangan ataupun memeriksa laporan

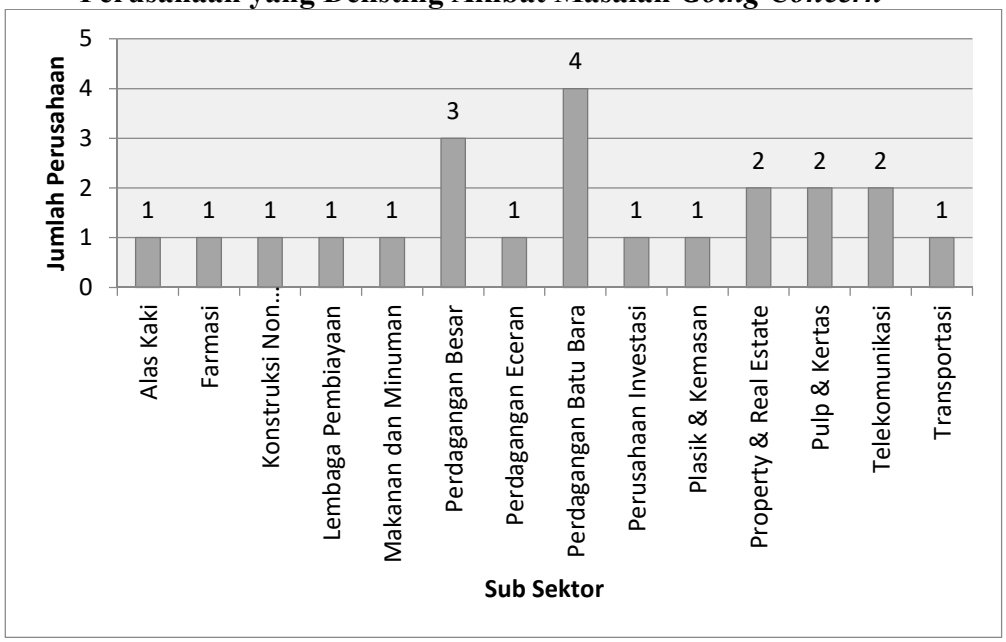
keuangan saja akan tetapi seorang auditor harus mampu menilai mampu atau tidaknya perusahaan untuk mempertahankan hidup suatu perusahaannya. Saat perusahaan sedang mengalami kondisi ekonomi yang sulit saat itu juga auditor mengeluarkan opini untuk mengulas apakah perusahaan mendapatkan kebimbangan terhadap mampunya suatu perusahaan bertahan pada kelangsungan hidupnya, opini ini disebut dengan opini audit *going concern*. *Going concern* merupakan suatu berita buruk untuk perusahaan karena bisa menghilangkan kepercayaan si penanam saham dan pemakai laporan keuangan lainnya. Dan *going concern* juga bisa dikatakan suatu keadaan perusahaan bisa tetap beroperasi dalam waktu jangka panjang di pengaruhi oleh *financial* dan *non financial* (Parhusip; 2021).

Keberlangsungan usaha merupakan salah satu tujuan sebuah perusahaan, dan juga merupakan indikator bahwa sebuah perusahaan berhasil mempertahankan hidupnya dalam persaingan bisnis. Keberlangsungan usaha atau yang biasa disebut *going concern* juga menjadi penilaian tersendiri bagi investor dalam mempertimbangkan dimana ia akan menanamkan modalnya. Untuk mencari tahu mengenai keberlangsungan usaha sebuah perusahaan investor dapat menggunakan laporan audit, yang mana di dalamnya terdapat opini *going concern*. Dalam kaitannya dengan perusahaan yang telah *go public*, permasalahan going concern dapat menyebabkan sebuah perusahaan delisting dari bursa efek (Mardiah; 2021). Untuk mempertahankan kelangsungan suatu usaha maka perusahaan yang didirikan harus memiliki tujuan yang jelas. Kelangsungan usaha perusahaan tersebut selalu dihubungkan pada kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan supaya

mampu bertahan hidup. *Going concer* menjadi subuah asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, suatu perusahan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan untuk melikuidasi bahkan mengurangi secara material sekala usahanya (Vernando dan yuniarto; 2018).

Seperti yang terjadi pada sebagian besar perusahaan pertambangan di Indonesia yang listing di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI sejak bulan Oktober 2011 sampai Januari 2020 terdapat 22 perusahaan yang delisting akibat masalah *going concern*. Berikut ini adalah data jenis perusahaan yang delisting dari BEI selama kurun waktu tersebut akibat masalah *going concern*.

**Gambar 1.1**
**Perusahaan yang Delisting Akibat Masalah *Going Concern***




*Sumber: BEI, 2020*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa ada 22 perusahaan yang delisiting akibat *going concern*. Perusahaan pertambangan batu bara paling banyak mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia sampai ditahun 2020, lalu diikuti oleh

perusahaan perdagangan besar, kemudian disusul oleh perusahaan property & real estate, pulp & kertas dan telekomunikasi, dan kemudian perusahaan yang mengalami paling sedikit masalah *going concern* yaitu perusahaan alas kaki, farmasi, konstruksi non, Lembaga pembiayaan, makanan dan minuman, perdagangan eceran, perusahaan investasi, plastik & kemasan dan transportasi

Sektor pertambangan mengalami pelemahan kinerja akibat terpuruknya harga minyak mentah dan pertumbuhan ekonomi yang menurun di tahun 2015. Hal ini berlangsung sampai tahun 2020 dimana Badan Pusat Statistik mencatat kinerja ekspor hasil tambang kuartal pertama turun sebesar 14.08% dibandingkan periode sebelumnya (amp.kontan.co.id). Hal ini menyebabkan penurunan laba dan pendapatan, hingga mengalami kerugian yang terus menerus sehingga auditor menyatakan keraguan keberlangsungan usaha sebuah perusahaan dalam opininya.

Ada beberapa perusahaan minyak, gas dan batu bara yang mendapatkan opini audit *going concern* untuk menyatakan keberlangsungan usahanya. Adapun daftar perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Daftar Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara Tahun 2019-2022**

| NO | KODE | Nama Perusahaan | OPINI AUDIT GOING CONCERN | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | CNKO | Exploitasi Energi Indonesia Tbk. | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | DWGL | Dwi Guna Laksana Tbk. | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | ELSA | Elnusa Tbk. | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 5 | FIRE | Alfa Energi Investama Tbk. | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 6 | KOPI | Mitra Energi Persada Tbk. | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 7 | MITI | Mitra Investindo Tbk. | 0 | 0 | 0 | 0 |

| NO | KODE | Nama Perusahaan | OPINI AUDIT GOING CONCERN | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 8 | PTBA | Bukit Asam Tbk. | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 9 | TCPI | Transcoal Pacific Tbk. | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | TEBE | Dana Brata Luhur Tbk. | 0 | 1 | 0 | 0 |

Sumber: Olahan data penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada PT AKR Corporindo Tbk. Menerima opini audit *going concern* 2 tahun berturut-turut tahun 2019-2020 dan tidak menerima opini audit tahun 2021-2022. PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk menerima opini audit *going concern* selama 4 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2019-2022, pada PT. Dwi Guna Laksana Tbk menerima opini audit *going concern* 3 tahun berturut-turut pada tahun 2019-2021 dan pada tahun 2022 tidak menerima opini audit *going concern,* pada PT Elnusa Tbk. Menerima opini audit *going concern* pada tahun 2019 dan 2021 pada tahun 2020-2022 tidak menerima opini audit *going concern*, dan pada PT. Dana Brata Luhur Tbk menerima opini audit *going concern* tahun 2020 sedangkan tahun 2019, 2021 dan 2022 tidak menerima opini audit *going concern.*

Kelangsungan usaha (*going concern*) suatu perusahaan dapat terganggu bahkan bisa menuju kearah pada kebangkrutan jika pergerakan dunia bisnis semakin memburuk. Apabila manajemen didalam suatu perusahaan ini tidak dapat memperhatikan kesehatan suatu perusahaan yang berhubungan dengan keberlangsungan usahanya (*going concern*), maka akan berakibat pada perusahaan dalam sektor ini tidak dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya serta investor juga akan membatalkan rencana berinvestasi kedalam perusahaan tersebut. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil opini yang diberikan oleh auditor

kepada suatu perusahaan. Hasil opini auditor akan memberikan pengaruh pandangan pengguna laporan keuangan (Krissindiastuti & Rasmini; 2016).

Dampak negatif dari opini audit *going concern* terhadap suatu perusahaan bisa menyebabkan turunnya harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan seorang investor, kreditur, pelanggan dan karyawan terhadap manajemen dalam perusahaan tersebut. Hilangnya kepercayaan publik terhadap citra dan manajemen perusahaan yang akan memberikan imbas yang signifikan terhadap kelanjutan bisnis perusahaan. Citra buruk yang terjadi tentu sangat dihindari oleh suatu perusahaan demi mencegah kebangkrutan usaha perusahaan tersebut. Dalam mengevaluasi suatu perusahaan apakah mempunyai keraguan yang besar terhadap kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*), auditor harus memperhatikan aspek profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya. Kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam bertahan hidup pada periode tertentu (Fitriani, M & Asiah; 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* diantaranya profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit going concern tahun sebelumnya. Profitabilitas termasuk faktor yang mempengaruhi opini audit going concern Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset atau total aktiva yang dimiliki perusahaan

dalam periode tertentu. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang negatif dalam periode waktu yang berurutan akan memicu masalah going concern karena ROA yang negatif artinya bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian dan ini akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Arma; 2013). Nilai profitabilitas yang semakin meningkat, yang umumnya diukur dengan *Return on Asset* (ROA), menunjukkan kinerja operasi perusahaan yang semakin baik karena meningkatnya profit margin sehingga auditor tidak akan meragukan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi (Widhiastuti; 2022).

Profitabilitas menganalisa bagaimana satuan usaha memperoleh keuntungan melalui seluruh sumber daya maupun kemampuannya. Satuan usaha yang mempunyai profitabilitas yang tinggi menunjukkan jika organisasi beroperasi secara baik atau bisa mempertahankan kelangsungan kehidupan suatu perusahaan. Besarnya profitabilitas suatu perusahaan, menunjukkan bertambah kecil kesempatan auditor guna memberi opini audit *going concern*, sedangkan kecilnya profitabilitas satuan usaha memberikan peluang auditor dalam memberi opini audit *going concern* (Khamsiyahni & Amin; 2023).

Melania et al (2016) menemukan bukti bahwa profitabilitas berdampak negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas tinggi, maka perusahaan bisa mempertahankan perusahaannya di masa mendatang, sehingga auditor tidak akan memberikan opini audit going concern kepada perusahaan yang memiliki laba tinggi. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yg dilaksanakan oleh (Pradika; 2017), yang

memperlihatkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya tepat waktu Ariani (2019). Semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemungkinan penerimaan opini audit going concern. Rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio debt to total assets. Hubungan solvabilitas dengan opini audit going concern adalah bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang dari kreditur. Solvabilitas yang tinggi akan dapat meningkatkan resiko perusahaan, terutama dalam hal pembayaran hutang dan bunga. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan cenderung mengalami kesulitan keuangan. Hal ini secara tidak langsung akan menimbulkan keraguan dari auditor atas kemampuan going concern perusahaan. Sebaliknya, apabila solvabilitas sebuah perusahaan rendah, maka semakin rendah juga resiko dalam hal pembayaran hutang dan bunga yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga tidak akan membuat auditor ragu atas kelangsungan hidup perusahaan (Lie et al. ;2016).

Menurut penelitian oleh Regina (2022) solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* bahwa tingkat solvabilitas semakin tinggi dalam perusahaan sehingga semakin besar kemungkinan suatu perusahaan dalam mendapatkan opini audit going concern. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Sutoro; 2020) solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Menurut Pradika (2017) ukuran adalah besarnya suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor penilai apakah perusahaan berkembang dengan baik atau tidak. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan besar juga dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Semakin kecil skala perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan lebih kecil dalam pengelolaan usahanya. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit going concern (Melistiari et al. ;2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aprinia 2016 dalam Putri & Helmayunita, 2021), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit modifikasi going concern. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aktiva yang tinggi membuktikan perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena pada tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang lebih baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Perusahaan yang besar dianggap mampu dalam menyelesaikan kewajibannya dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*). Hal ini sejalan dengan penelitian (Rakatenda & Putra; 2016) dan Pradesa (2019) menemukan ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif dengan opini audit going concern.

Opini audit tahun sebelumnya adalah sebagai opini audit yang diterima oleh auditee pada tahun sebelumnya. Opini audit *going concern* tahun sebelumnya ini akan menjadi faktor pertimbangan penting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit going concern pada tahun berikutnya. Apabila auditor menerbitkan opini audit going concern tahun sebelumnya maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan akan menerima kembali opini audit *going concern* pada tahun berjalan. Karena dalam waktu baru setahun sulit perusahaan untuk dapat memulihkan kondisi keuangannya sehingga potensi diberikan opini *going concern* kembali sangat memungkinkan (Andini & Mulya; 2015).

Hal ini didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Izzati, 2014) Cahyono, (2014) dan Astari (2017) opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian dari (Adrianto, 2018) juga memperkuat teori adanya pengaruh opinia audit tahun sebelumnya terhadap opini aduit going concern, dalam penelitian yang dilakukan (Adrianto; 2018) mengungkapkan pemberian opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya menyebabkan perusahaan kehilangan kepercayaan publik, karena beberapa akibat yang timbul akibat pemberian opini audit tersebut diantaranya adanya penurunan harga saham dan peningkatan modal pinjaman akan menjadi kesulitan sehingga opini audit going concern tahun sebelumnya akan menjadi faktor pertimbangan penting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian oleh Pradika (2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Opini Audit Going Concern Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015". Pembaharuan dari penelitian ini adalah penambahan variabel solvabilitas dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya serta menghilang variabel likuiditas, karena hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan. Kemudian penelitian ini menggunakan perusahaan sektor minyak, gas, dan batu bara serta tahun penelitian terbaru yaitu tahun 2019-2022.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahaan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumya Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022".**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019-2022?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019-2022?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019-2022?
4. Apakah opini audit *going concern* tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019-2022?

## 1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sabagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini menyangkut beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Hasil ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pemberian opini audit *going concern* yang akan dikeluarkan oleh auditor. Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi para eksekutif perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menggunakan variable-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan opini audit *going concern* dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

   Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah pemahaman serta memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan referensi mengenai kondisi keuangan perusahaan bagi setiap investor yang ingin menambahkan saham atau berinvestasi diperusahaan tersebut dengan melihat tingkat profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahan perusahaan saat ini.

3. Bagi Penulis

   Hasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan, sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya terhadap opni audit *going concern.*

## 1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari enam bab, dimana secara garis besar penjelasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan, disini penulis akan menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

Bab ini menjelaskan mengenai teori -teori yang ada hubungannya dengan penelitian, ini akan mengemukakan suatu hipotesis serta variable penelitian. Pada bab ini terdiri dari tiga sub yaitu pertama telaah pustaka menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperkuat penelitian ini. Kedua yaitu kerangka pemikiran menjelaskan mengenai teori yang menjadi dasar hubungan antar variable bebas dan terikat. Terakhir hipotesis menjelaskan mengenai jawaban sementara dari permasalahan yang sudah dirumuskan, yang dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum dan sejarah singkat dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan serta akan diuraikan dan dijelaskan pembahasan mengenai variable-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai uraian kesimpulan dari hasil penelitian penulis berdasarkan analisis data serta saran yang bermanfaat dari penulis untuk penelitian kedepannya.

# BAB VI

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit going concern pada perusahaan minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan profitabilitas 0,036 lebih kecil dari 0,05. Hal ini disebabkan Ketika suatu perusahaan mengalami profitabilitas yang rendah, maka kinerja suatu perusahaan tidak membaik dan kemungkinan auditor cenderung memberikan opini audit *going concern*.
2. Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit going concern pada perusahaan minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan solvabilitas 0,012 lebih kecil dari 0,05. Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam praktiknya apabila hasil perhitungan, perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar dan membuat keadaan suatu perusahaan akan menjadi lebih buruk. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern.* Oleh karena

itu, dapat disimpulkan bahwa adanya solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit going concern pada perusahaan minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan ukuran perusahaan 0,023 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka, Semakin kecil skala ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan usahanya maka perusahaan tersebut akan menjadi buruk. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *going concern* pada perusahaan minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2019-2022.
4. Opini audit *going concern* tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan opini audit *going concern* tahun sebelumnya 0,128 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti jika perusahaan pada periode sebelumnya mendapatkan opini audit *going concern* maka semakin kecil kemungkinan perusahaan akan mendapatkan kembali opini audit *going concern* pada periode selanjutnya. Apabila perusahaan yang mendapat opini audit *going concern* kemungkinan akan mengalami penurunan harga saham, menurunnya kepercayaan investor, pelanggan maupun kreditor. Oleh karena itu, agar dampak negatif dari opini tersebut tidak semakin parah dan

merugikan perusahaan, maka suatu perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* pada periode sebelumnya akan melakukan usaha lebih agar kinerja suatu perusahaan tersebut semakin baik dan segera menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi yang menyebabkan timbulnya kesangsian terhadap keberlangsungan hidupnya sehingga tidak kembali mendapatkan opini audit going concern tersebut pada periode yang akan datang. Perusahaan yang telah mendapatkan opini audit *going concern* akan melakukan sesuatu dengan pertimbangan lebih hati-hati agar periode selanjutnya tidak menjadi lebih buruk atau mendapat opini yang sama. Sebaliknya, pada perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* pada periode sebelumnya tidak akan melakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kinerjanya karena dirasa masih di zona nyaman, sehingga perusahaan yang sebelumnya tidak mendapatkan opini audit *going concern* kemungkinan besar akan mendapatkan opini tersebut pada periode selanjutnya.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti likuiditas, pertumbuhan perusahaan, kualitas auditor dan lain sebagainya.
2. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel suatu perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar hasil pengujian lebih tepat dan akurat.

3. Saran saya terhadap variabel yang tidak berpengaruh yaitu opini audit *going concern* tahun sebelumnya dapat ditingkatkan lagi dengan mengganti alat ukur pada variabel tersebut, tahun penelitian yang ditambah periodenya, atau sektor industry yang berbeda seperti transportasi, telekomunikasi, perbankan, makanan dan minuman, dan lain sebagainya.

*4.* Bagi manajemen suatu perusahaan harus dapat mengenali lebih dini tanda-tanda kebangkrutan suatu usaha dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya sehingga dapat mengambil kebijakan segera mungkin guna mengatasi masalah tersebut dan terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*

# DAFTAR PUSTAKA


Agoes, S. (2016). ***Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik.*** Salemba empat.

Akbar, R., & Ridwan, R. (2019). ***Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.*** *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *4*(2), 286–303. https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239

(amp.kontan.co.id)

Andini, P., & Mulya, A. A. (2015). ***Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2010-2014).*** *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(2), 202–219.

Ariani, Y. (2019). ***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Keberlangsungan Usaha Pada Perusahaan Jasa.*** *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *12*(2), 107–122. https://doi.org/10.30813/jab.v12i2.1782

Arma, E. U. (2013). ***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)*** *Endra*. 1–30.

Berliani, A., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2018). ***faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern.*** *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, *05*(2), 59–68.

Christian Lie, Rr. Purwita Wardani, & Toto Warsoko Pikir. (2016). ***Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern.*** *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *1*(2), 84–105.

Dewi, i Gusti Ayu Presmahanti, N. M. N. (2020). ***Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik , Pemberian Opini Audit Going Concern Pada***. 133–142.

Dewi, I. S. (2022). ***Opini Audit Going Concern Dan Faktor Yang Mempengaruhinya.*** *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonom*, *7*(2), 31–38. https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i2.222

Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). ***Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya.*** *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *5*(2), 224–242.

Fahmi, I. (2014). ***Analisis Laporan Keuangan*** (keempat). Alfabeta.

Fitriani, M & Asiah, A. N. (2018). ***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern,*** *19*(2), 31–40.

Ghozali, I. (2018). ***Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.*** Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2018). ***Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*** (ke-14). PT Raja Grafindo Persada Depok.

Hardani, D. (2020). ***Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif***. Pustaka Ilmu.

Harris, R., & Merianto, W. (2015). ***Pengaruh Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern.*** *Diponegoro Journal of Accounting*, *4*(3), 1–11.

Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). ***Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.*** *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*

Kasmir. (2017). ***Analisis Laporan Keuangan.*** Rajawali Perss.

Kehi, M. (2020). ***Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Opini Going Concern Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*** Marselinus. *Jurnal FinAcc*, *4*(12), 1814–1824.

Kesumojati, S. C. I., Widyastuti, T. R. I., & Darmansyah, &. (2017). Sister Clara Islamy Kesumojati , dkk . ***Pengaruh Kualitas Audit , Financial Distress , Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*** E-ISSN 2502-4159. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, *3*(1), 62–76.

Khamsiyahni, R. A., & Amin, M. N. (2023)***. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concernpada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***. *JURNAL MANEKSI*, *12*(1), 84–91.

Kimberli, K., & Kurniawan, B. (2017). ***Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.*** *Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 283–299.

Krissindiastuti, M., & Rasmini, N. K. (2016). ***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Auditgoing Concern.*** *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *14*(1), 451–481. https://doi.org/10.24176/agj.v1i1.3327

Kurnia, P., & Mella, N. F. (2018). ***Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur***. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(1), 105–122.

Kurniawati, E., & Murti, W. (2017). ***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern ( Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).*** *Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 63–76.

Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). ***Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).*** *Land Journal*, *2*(2), 1–14. https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1274

Mardiah, R., & Dewi, H. P. (2021). ***Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2018).*** *8*(2), 182–203.

Melania, S., Andini, R., & Arifat, R. (2016). ***Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*** *Journal of Chemical Information and Modeling*, *2*(2), 2–13.

Melistiari, N. K. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). ***Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern.*** *Jurnal Kharisma*, *3*(1), 1–10. https://e-

Minanari. (2018). ***PENGARUH PROFITABILITAS, MANAJEMEN LABA DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016).*** *Jurnal Profita*, *11*(1), 139–149.

Oktaviana, I. R. O., & Karnawati, Y. (2020)***. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern.*** *JCA Ekonomi*, *1*(1), 1–11.

Parhusip, O., Hutasoit, E. F., & Ginting, W. A. (2021). ***Pengaruh Kualitas Audit,Audit Tenure,Profitabilitas,Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019*** THE. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, *5*(1), 665–672.

Pasaribu, A. M. (2015). ***Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor***

***Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*** *JRAK*, *6*(2), 80–92.

Pradika, R. A. (2017a). ***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.*** *Angewandte Chemie International Edition*, 1–100.

Pradika, R. A. (2017b). ***Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 )*** *The Effect Of Profitability , Liquidity , And Company Size On Opini*. *2*, 1–9.

Putri, R. P. E., & Helmayunita, N. (2021). ***Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018).*** *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *3*(1), 50–66.

Rakatenda, G. N., & Putra, I. W. (2016). ***Opini audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi.*** *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *16*(2), 1347–1375.

Ramang, G. D. P., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). ***Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT . Indonesia Prima Poperty Tbk*** *Jakarta Pusat*. *9*(3), 122–130.

Regina, D. (2022). ***Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*** Periode The Effect Of Company Size , Profitability , Li. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, *2*(2), 97–109.

Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). ***Opini Audit Going Concern: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. Jurnal Akuntansi,*** *10*(1), 28–39. https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.797

Santoso, B. F., & Triani, N. N. A. (n.d.). ***Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Lag, Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern.*** *2017*, *Isa 570*, 1–25.

Saputra, J. (2020). ***Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*** Tesis. *Skripsi*, 1–121.

Sinurat, A., & Simbolon, R. (2022). ***Pengaruh Kualitas Audit Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.*** *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, *23*(1), 138–151.

Sugiyono. (2019). ***Metode Penelitian Kuantitatiff Kualitatif Dan R&D*** (Kedua). Alfabeta.

Sugiyono. (2022). ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D***. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). ***Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.*** Pustaka Baru Press.

Sutoro, T. (2020). ***Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia***. *Jurnal FinAcc*, *5*(7), 1291–1300.

Ulfira, B. (2017). ***Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating***. 1–113.

Widhiastuti, dan K. (2022). ***Opini Audit Going Concern Dan Faktor Yang Mempengaruhinya.*** *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(2), 31–38. https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i2.222

www.idx.co.id

Zalogo, E., Duho, Y. P., & Putri, A. P. (2022). ***Analisis Pengaruh Kualitas Auditor , Likuditas , Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.*** *6*, 1101–1115.